

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian berdasarkan tingkat ekplanasi yang digunakan yaitu penelitian asosiatif kausal kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2018), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang menguji dan menganalisis hipotesis dari dua variabel atau lebih dengan judul penelitian berawalan kata pengaruh atau faktor determinan. Menurut Sugiyono, (2018) adalah metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian dengan menggunakan populasi atau sampel yang telah dikriteriakan dan dianalisis menggunakan alat penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif berupa data numerik yang digunakan untuk menguji dan menganalisis hubungan variabel independen yaitu *intellectual capital*, profitabilitas, dan *managerial ownership* sebagai variabel yang memengaruhi. Variabel *intervening* yang menghubungkan antara variabel independen dan dependen yaitu kebijakan dividen. Variabel dependen sebagai variabel yang dipengaruhi yaitu nilai perusahaan.

3.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, (2020), objek penelitian yaitu semua hal yang dipilih oleh peneliti untuk diuji dan dianalisis untuk memperoleh kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Objek penelitian ini menggunakan 3 variabel yang terdiri dari variabel independen, variabel *intervening*, dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu *intellectual capital*, profitabilitas, dan *managerial ownership*.

Variabel *intervening* yang digunakan adalah kebijakan dividen dan variabel dependennya yaitu nilai perusahaan. Sedangkan, untuk tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2020-2022.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Menurut Wiyono, (2020), data sekunder adalah data dari pihak lain yang diperoleh secara tidak langsung untuk subyek penelitian. Data ini biasanya berasal dari dokumen, jurnal, laporan, dan media massa. Pada penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa efek Indonesia) periode 2020-2022.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis berasal dari sumber data internal dan eksternal. Sumber data pada penelitian internal adalah data yang berasal dari dalam objek penelitian. Sedangkan, sumber data pada penelitian eksternal adalah data yang bersal dari luar objek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan data internal yang berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur periode 2020-2022 yang dipublikasi pada BEI melalui website (idx.co.id) dan data ekstenal yang berasal dari situs resmi masing-masing perusahaan.

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono, (2018) adalah wilayah tertentu yang terdiri dari objek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan untuk diuji dan dianalisis serta ditarik kesimpulan setelahnya.

Pada penelitian ini menggunakan populasi yang berasal dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang telah mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia diketahui terdapat 41 perusahaan manufaktur yang tercantum di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono, (2018) sampel ialah sumber data penelitian yang diambil dari teknik tertentu sehingga hasilnya diharapkan dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Metode pengambilan sampel dalam observasi ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purpose sampling* yaitu metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti. Adapun kriteria dari pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022
- 2) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dalam periode 2020-2022

- 3) Perusahaan manufaktur yang memberikan dividen tunai dalam tiga tahun berturut dari periode 2020-2022
- 4) Perusahaan manufaktur yang mempunyai kepemilikan saham pada perusahaan dalam tiga tahun berturut dari periode 2020-2022

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Perusahaan yang terpilih
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022	41
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dalam periode 2020-2022	3
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak memberikan dividen tunai dalam tiga tahun berturut dari periode 2020-2022	12
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak mempunyai kepemilikan saham pada perusahaan dalam tiga tahun berturut dari periode 2020-2022	6
Jumlah Sampel		20

Sumber: idx.com

Berdasarkan pada tabel 3.1 dapat dinyatakan bahwa populasi perusahaan manufaktur ada sebanyak 41 perusahaan dan hanya 20 perusahaan yang memenuhi kriteria pada penelitian ini. Jadi jumlah sampel penelitian selama 3 tahun yaitu $20 \times 3 = 60$ sampel.

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2020) menyatakan variabel penelitian merupakan karakteristik atau atribut yang dimiliki oleh individu, objek, organisasi, maupun aktivitas yang menunjukkan perbedaan (variasi) tertentu, dan ditentukan oleh

peneliti sebagai fokus kajian untuk kemudian dianalisis dan disimpulkan. Dalam observasi ini terdiri dari 3 jenis variabel yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Menurut Sugiyono, (2020) menyatakan bahwa variabel independen biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Dilihat dari pengertian diatas, dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebasnya adalah *intellectual capital*, *profitabilitas*, dan *managerial ownership*.

b. Variabel Dependen

Sugiyono, (2020) menyatakan bahwa variabel dependen atau sering disebut variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang memengaruhi adanya variabel bebas. Dari pengertian diatas, maka dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.

c. Variabel Intervening

Sugiyono, (2020) menyatakan bahwa variabel *intervening* (penghubung) merupakan variabel yang memengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi hubungan tidak langsung. Dilihat dari pengertian di atas maka penelitian ini variabel *intervening* yang digunakan adalah kebijakan dividen.

3.5.2 Definisi Konseptual

Definisi konseptual merujuk pada penjelasan variabel menurut teori yang disampaikan oleh para ahli ahli Dr. Ratna Wijayanti Daniar Paramita, S.E. et al., (2021). Definisi konseptual pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Nilai Perusahaan

Apriada Dan Suardhika., (2016) nilai perusahaan adalah cara pandang investor terhadap kinerja perusahaan dalam mengelolah sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba.

b. *Intellectual Capital*

Menurut Putra et al., (2017) *intellectual capital* adalah aset tak berwujud dan tidak dapat diukur keberadaannya, tetapi memberikan nilai tambah perusahaan.

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan tolak ukur perusahaan yang berorientasi pada laba. Noviyanto et al., (2020).

d. *Managerial Ownership*

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan Christiawan, Y. J., (2016).

e. Kebijakan Dividen

Menurut Agus Sartono., (2016), kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan perusahaan untuk mengelolah laba atau keuntungan menjadi dividen yang dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai modal untuk pembiayaan investasi perusahaan di masa depan.

3.5.3 Defenisi Operasional

Menurut Dr. Ratna Wijayanti Daniar Paramita, S.E. et al., (2021) menjelaskan merujuk pada bagaimana variabel memiliki nilai pada penelitian. Berikut adalah definisi dan pedoman pengukuran untuk masing-masing variabel, sebagai berikut:

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur dengan *price to book value* (PBV), yaitu rasio antara harga saham dengan nilai buku per saham Brigham, (2016). Pengukurannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Price\ to\ book\ value\ (PBV) = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

b. Intellectual Capital

Menurut Lubis, (2021) dalam mencari nilai *intellectual capital* dapat dicari dengan menggunakan rumus VAIC. Pengukurannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$VAIC\ (value\ added\ intellectual\ capital)$$

c. Profitabilitas

Pengukuran profitabilitas dapat dilakukan menggunakan pengukuran rasio *return on equity* (ROE). ROE adalah rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini memperlihatkan besarnya pengaruh aset perusahaan untuk menghasilkan pengambilan ekuitas Maisur¹, (2018). Pengukurannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemilik Saham}} \times 100\%$$

d. Managerial ownership

Pengukuran *managerial ownership* menggunakan rasio kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan dengan total jumlah saham yang beredar di perusahaan Harviadi & Arilyn, (2019). Pengukurannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Managerial\ ownership = \frac{\text{Jumlah saham direksi, komisaris dan manajer}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

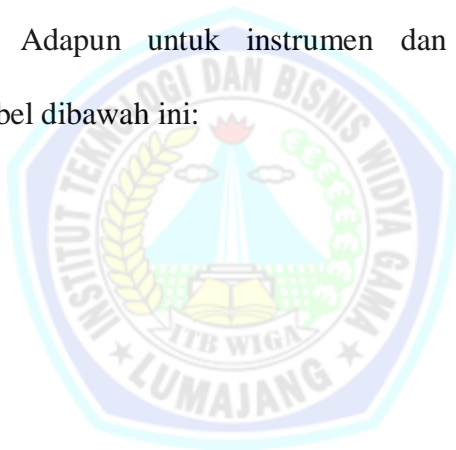
e. Kebijakan Dividen

Pengukuran kebijakan dividen dapat dilakukan *dividend payout ratio* (DPR). *Dividend payout ratio* adalah rasio dividen yang dibagikan perusahaan dengan laba bersih setelah pajak Triono, B., & Artati, (2019). Pengukurannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dividend payout ratio} = \frac{\text{Dividen per Saham}}{\text{Laba per Saham}}$$

3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menerapkan instrumen penelitian yang disusun atas dasar indikator variabel. Adapun untuk instrumen dan skala pengukuran akan ditampilkan pada tabel dibawah ini:



Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
1.	Intellectual capital	Penjumlahan komponen utama yaitu human capital, structural capital, dan capital employed	<i>Value added intellectual coefficient (VAIC)</i>	Nominal	(Lubis, 2021)
2.	Profitabilitas	Return on equity (ROE)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio	(Maisur1, 2018)
3.	Managerial ownership	Presentasi saham dari total jumlah saham yang beredar	$\frac{\text{jumlah saham manajer}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$	Rasio	(Harviadi & Arilyn, 2019)
4.	Kebijakan dividen	Dividend payout ratio (DPR).	$\frac{\text{Dividen per Saham}}{\text{Laba per Saham}}$	Rasio	(Triono, B., & Artati, 2019)
5.	Nilai perusahaan	Price to book value (PBV)	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio	(Brigham, 2016)

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi pustaka, dimana pengumpulan suatu data dilakukan dengan cara melihat langsung data sumber-sumber dokumen yang terkait. Metode pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang tidak dilakukan secara langsung kepada subjek penelitian. Dokumen yang digunakan dapat beragam jenis, tidak terbatas pada dokumen resmi saja, melainkan juga dapat

berupa catatan harian, surat pribadi, notulen rapat, maupun bentuk dokumen lainnya Bahri, (2018).

Metode dokumentasi pada observasi ini berupa pengumpulan data yang didasarkan pada laporan keuangan dan tahunan pada perusahaan manufaktur pada periode 2020-2022 yang dipublikasikan pada web Bursa Efek Indonesia (idx.com) dan pada web masing-masing perusahaan.

b. Studi Pustaka

Menurut Dr. Prof. Sugiyono., (2023) studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang relevan. Pada penelitian ini data diperoleh dari pengumpulan teori-teori melalui literatur, jurnal, *e-book*, dan jurnal penelitian terdahulu. Teori yang digunakan terkait dengan *intelektual capital*, profitabilitas, *managerial ownership*, nilai perusahaan, dan kebijakan dividen.

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2018) teknik analisis data adalah teknik pengumpulan dan penyusunan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya. Tahapan teknis analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan dalam variabel penelitian, seperti *intelektual capital*, profitabilitas, *managerial ownership*, nilai perusahaan, dan kebijakan dividen.
- b. Mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk meneliti hubungan antara variabel independen (*intelektual capital*, profitabilitas, dan *managerial*

ownership), variabel dependen (nilai perusahaan), dan variabel *intervening* (kebijakan dividen).

- c. Mengambil informasi data dan menganalisisnya, seperti informasi laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
- d. Menginput data-data variabel secara langsung dengan mengamati data keuangan pada perusahaan.
- e. Melakukan perhitungan dan pengelolaan data dari sampel perusahaan manufaktur yang terpilih. Semua variabel akan hitung sesuai dengan metode yang telah ditentukan kemudian dilakukan analisis penelitian.
- f. Menyelesaikan uji analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS.
- g. Menganalisis hasil penelitian.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode untuk menggambarkan kondisi data secara umum Kurniasari, (2020). Analisis statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu nilai perusahaan (PBV), kebijakan dividen (DPR), *intelektual capital* (VAIC), profitabilitas (ROE), *managerial ownership* (proporsi saham yang dimiliki perusahaan).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji data apakah data tersebut telah memenuhi kriteria untuk menjelaskan hipotesis yang telah dirumuskan Imam Gunawan, (2017):

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan memastikan apakah distribusi data layak atau tidak layak untuk diteliti. Program aplikasi SPSS digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian statistik non-parametrik yang disebut Kolmogorov-Smirnov guna menguji normalitas data dengan ketentuan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data telah terdistribusi dengan normal
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi dengan normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar variabel independen pada model regresi. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut Ghazali, (2016):

- 1) Jika nilai VIF < 10 atau nilai *tolerance* $> 0,1$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas
- 2) Jika nilai VIF > 10 atau nilai *tolerance* $< 0,1$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas
- 3) Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas $> 0,8$ maka terjadi multikolinearitas
- 4) Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas $< 0,8$ maka tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidakkonsistenan atau ketidaksamaan varian dari residual antara satu observasi dengan observasi lainnya. Umumnya, data jenis cross-section mengandung potensi heteroskedastisitas karena mencakup data dari berbagai entitas dengan skala yang berbeda, seperti skala kecil, menengah, hingga besar. (Ghozali, 2016). Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot* atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan *residual error* yaitu ZPRED. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas, maupun titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 3) Jika tidak terdapat adanya titik – titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, dan titik – titik pada scatterplot di atas menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y. Hal tersebut artinya menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- 4) Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang dapat muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu dan saling berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2016). Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin–Watson. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan kriteria DW tabel dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai D-W di bawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif.
- 2) Nilai D-W di antara -2 sampai +2 artinya tidak ada autokorelasi.
- 3) Nilai D-W di atas +2 artinya terdapat autokorelasi negatif.

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Sugiyono, 2017) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi perubahan pada variabel dependen berdasarkan naik turunnya nilai dari dua atau lebih variabel independen yang berperan sebagai prediktor. Analisis regresi linier berganda dilakukan jika jumlah dari variabel independenya minimal 2. Adapun persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bIC + bP + bMO + bKD + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel Nilai Perusahaan
a	= Konstanta
b	= Konstanta Regresi Variabel Independen
X1	= <i>Intellectual Capital</i>
X2	= Profitabilitas
X3	= <i>Managerial Ownership</i>
Z	= Kebijakan Dividen
e	= error term

3.8.4 Uji F (Kelayakan Model)

Menurut Ghozali, (2016) uji kelayakan model (uji F) berfungsi untuk menguji apakah model regresi yang digunakan layak digunakan dalam memperkirakan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Adapun pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan distribusi F dengan $\alpha = 5\%$ (0.05) terdapat kriteria untuk uji kelayakan model (uji F) yaitu diantaranya:

- 1) Apabila nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0.05 ($\text{prob} < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan demikian model tersebut dapat digunakan.
- 2) Apabila nilai probabilitasnya lebih besar dari 0.05 ($\text{prob} > 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh terhadap variabel terhadap variabel terikat.

3.8.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali, (2016) koefisien determinasi (R^2) merupakan uji yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam menjelaskan pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai yang terdapat untuk uji koefisien determinasi yaitu nol dan satu. Apabila nilai koefisien determinasi bernilai kecil maka kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat terbatas. Apabila nilai koefisien determinasi yang mendekati satu maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas dapat memberikan seluruh deskripsi mengenai informasi yang dibutuhkan yang fungsinya untuk memprediksi variabel terikat.

3.8.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono, (2020), merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang disusun berdasarkan data empiris yang dikumpulkan selama proses penelitian. Pengujian hipotesis pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) berguna untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Taraf yang digunakan dalam uji parsial (uji t) yaitu dengan taraf $\alpha = 5\%$ Ghozali, (2016). Adapun klasifikasi untuk pengujian parsial (uji t) yaitu diantaranya:

- 1) Apabila nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 ($\text{prob} \leq 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

- 2) Apabila nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 ($\text{prob} \geq 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Uji Sobel

Sobel test merupakan uji untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui sebuah variabel *intervening* secara signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji pengaruh tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel *intervening*. Uji sobel adalah uji hipotesis mediasi yang dikembangkan oleh sobel pada tahun 1982 dan dikenal dengan sebutan uji sobel (Sobel Test). Adapun sobel test dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$Sab = \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}$$

Keterangan:

Sa = Standar error koefisien a

Sb = Standar error koefisien b

b = Koefisien variabel *intervening*

a = Koefisien variabel bebas

Pada penelitian ini rumusnya, yaitu:

$$SNPKD = \sqrt{KD^2 SNP^2 + NP^2 SKD^2 + SKD^2 SNP^2}$$

Keterangan:

SNP = Standar error koefisien nilai perusahaan

SKD = Standar error koefisien kebijakan dividen

KD = Koefisien variabel *intervening*

NP = Koefisien variabel bebas

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh *intervening*. Asumsi uji sobel memerlukan jumlah sampel yang besar, jika jumlah sampel kecil, maka uji sobel menjadi kurang konservatif Ghazali, (2016).

3.8.7 Analisis Jalur

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Analisis utama yang dilakukan adalah untuk menguji konstruk jalur apakah teruji secara empiris atau tidak. Menurut (Ghozali, 2016) analisis jalur bertujuan untuk menguji pengaruh secara tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening. Analisis selanjutnya dilakukan untuk mencari pengaruh langsung dan tidak langsung dengan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir, diperlukan melewati jalur langsung atau melalui variabel mediasi.

Menurut (Imam Gunawan, 2017), hasil regresi pada tabel koefisien menunjukkan nilai koefisien adalah nilai yang digunakan dalam regresi, sehingga akan membentuk hasil persamaan $Y = a + bX$ dan seterusnya tergantung pada variabel independen, dalam analisis jalur nilai yang dipakai adalah nilai yang terletak pada beta sehingga membentuk 2 persamaan yaitu:

$$KD = b_1IC + b_2P + b_3MO + e_1$$

$$NP = b_4IC + b_5P + b_6MO + b_7KD + e_2$$

Keterangan:

X1 = variabel independen *intellectual capital*

X2 = variabel independen profitabilitas

X3 = variabel independen *managerial ownership*

Y = variabel dependen nilai perusahaan

Z = variabel mediasi kebijakan dividen

b1 = koefisien jalur X1 ke Z

b2 = koefisien jalur X2 ke Z

b3 = koefisien jalur X3 ke Z

b4 = koefisien jalur X1 ke Y

b5 = koefisien jalur X2 ke Y

b6 = koefisien jalur X3 ke Y

b7 = koefisien jalur Z ke Y

e1 = error struktur 1

e2 = error struktur 2